



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY
MEMBERIKAN NILAI **90.04** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA
PT PLN (PERSERO)
UNIT INDUK DISTRIBUSI BALI

PROGRAM
**"ECO-PROSTHETICS" - PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK UNTUK
PEMBUATAN KAKI PALSU BAGI KAUM DISABILITAS**
(SEBAGAI THE BEST PROGRAM IGA 2026)

KATEGORI
PENANGANAN SAMPAH PLASTIK & EKONOMI SIRKULAR

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR

	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100,0	25%	25,00
AMS (Action Mitigation Score)	81,6	35%	28,56
FVS (Field Verification Score)	82,4	20%	16,48

TOTAL **100%** **90,04**

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal signifikan berhasil diidentifikasi secara utuh, menunjukkan pemetaan risiko yang sangat akurat dan berbasis konteks lokal (lingkungan, sosial, dan tata kelola).
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko signifikan telah terintegrasi penuh ke dalam strategi program, dengan keterkaitan yang jelas antara risiko-respon-desain program.
- **AMS (81,6)** → Aksi mitigasi tergolong kuat dan berdampak nyata, terutama pada pengurangan sampah plastik dan pemulihan fungsi sosial-ekonomi penyandang disabilitas, meskipun skalanya masih bersifat lokal-regional.
- **FVS (82,4)** → Verifikasi lapangan melalui desk review konsisten dan dapat diverifikasi melalui dokumentasi program, pemberitaan publik, serta keterlibatan aktif pemerintah daerah dan komunitas.

Dengan skor **90,04**, posisi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program Eco-Prosthetics beroperasi pada konteks risiko lokal yang tinggi, mencakup krisis sampah plastik, keterbatasan akses disabilitas, pengangguran kelompok rentan, serta sensitivitas hubungan sosial di wilayah operasional. Seluruh risiko tersebut bersifat material dan berdampak langsung pada masyarakat serta legitimasi sosial perusahaan.

Mengapa Action High? - Risiko signifikan dijawab dengan aksi mitigasi nyata dan terukur: ekonomi sirkular plastik, penyediaan prostetik fungsional, pelibatan disabilitas sebagai pelaku ekonomi, serta kolaborasi multi-pihak. Seluruh inisiatif berjalan konsisten, memiliki bukti publik, dan menunjukkan dampak sosial-lingkungan yang jelas.

Koefisien Gap

PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali meraih skor akhir 90,04 (Platinum), maka:

$Gap = 1 - 0,9004 = 0,0996$

Gap tergolong kecil dan sehat, menunjukkan desain program sudah sangat selaras dengan risiko signifikan yang dihadapi. Program berada pada posisi Gold kuat dan memiliki jalur yang jelas menuju Platinum Alignment

Saran Perbaikan

1. **Peningkatan Skala Dampak Lingkungan.** Perluasan jangkauan pengumpulan dan pengolahan plastik ke lebih banyak bank sampah lintas kabupaten akan meningkatkan skala mitigasi dan memperkuat kontribusi terhadap pengurangan timbulan sampah regional.
2. **Penguatan Indikator Dampak Sosial Jangka Panjang.** Program perlu menambahkan pengukuran longitudinal, seperti perubahan pendapatan penerima manfaat, tingkat keberlanjutan pekerjaan, dan kualitas hidup pasca 2-3 tahun intervensi.
3. **Formalisasi Sistem Keberlanjutan Program.** Penyusunan SOP keberlanjutan, skema replikasi, dan rencana pendanaan multi-tahun akan memperkuat aspek keberlanjutan dan meningkatkan skor AMS serta FVS.
4. **Penguatan Dokumentasi & Verifikasi Pihak Ketiga.** Melibatkan lembaga independen (akademisi/NGO) untuk melakukan evaluasi dampak periodik akan memperkuat bukti verifikasi dan meningkatkan kredibilitas lapangan.
5. **Replikasi & Positioning sebagai Model Nasional.** Mendorong replikasi program Eco-Prosthetics di unit PLN lain akan meningkatkan positioning program sebagai *best practice ESG berbasis ekonomi sirkular dan inklusi disabilitas*.



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY
MEMBERIKAN NILAI **87,78** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA
**PT PLN (PERSERO)
UNIT INDUK DISTRIBUSI BALI**

PROGRAM
**“ZERO WASTE INITIATIVE” - PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU TPST 3R
DI DESA PEMARON**

KATEGORI
MENGEMBANGKAN PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk–Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	90,8	35%	31,78
FVS (Field Verification Score)	80,0	20%	16,00
TOTAL		100%	87,78

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal signifikan terkait pengelolaan sampah, emisi, air tanah, banjir, dan kapasitas kelembagaan berhasil dipetakan secara akurat dan berbasis materialitas lokal.
- **RSAI (80)** → Risiko utama telah masuk ke desain strategi program, indikator, serta alokasi sumber daya; penguatan kuantifikasi teknis akan semakin menyempurnakan keselarasan strategi.
- **AMS (90,8)** → Aksi mitigasi sangat kuat dan berdampak nyata: TPST 3R berfungsi menggantikan sistem lama, mengurangi sampah ke TPA, menghentikan pembakaran, dan memperkuat ekonomi sirkular desa.
- **FVS (80)** → Verifikasi lapangan melalui desk review mengonfirmasi dampak nyata dan partisipasi stakeholder yang solid.

Dengan skor **87,78**, posisi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Konteks Desa Pamaron menghadapi risiko lingkungan dan sosial yang nyata: overkapasitas TPA, pembakaran sampah terbuka, pencemaran air tanah, serta praktik pembuangan sampah ke sungai. Seluruh risiko bersifat material karena berdampak langsung pada kesehatan masyarakat, kualitas lingkungan, dan hubungan sosial di wilayah operasional PLN UID Bali.

Mengapa Action High? - Program TPST 3R Desa Pamaron berhasil menjawab risiko signifikan dengan aksi mitigasi yang kuat dan terstruktur: layanan jemput sampah rumah tangga, pengolahan terpusat, penghentian pembakaran terbuka, serta penguatan kelembagaan KSM sebagai unit usaha desa. Seluruh inisiatif berjalan konsisten, didukung kolaborasi aktif pemerintah desa, DLH, masyarakat, dan PLN.

Koefisien Gap

PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali meraih skor akhir 87,78 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,88 = 0,12$$

Gap tergolong kecil, menunjukkan desain dan implementasi program sudah sangat selaras dengan risiko signifikan yang dihadapi. Sisa gap mencerminkan ruang penyempurnaan teknis, bukan kelemahan fundamental program.

Saran Perbaikan

1. **Kuantifikasi Dampak Emisi & Lingkungan.** Program perlu menambahkan estimasi kuantitatif sederhana (misalnya estimasi emisi GRK yang dihindari atau volume lindi yang direduksi) agar dampak lingkungan dapat ditelusuri secara lebih presisi dan longitudinal.
2. **Penguatan Monitoring Kualitas Air Tanah.** Disarankan dilakukan pengukuran kualitas air tanah berbasis baseline–endline (parameter sederhana) untuk memperkuat bukti mitigasi risiko lindi dan meningkatkan kredibilitas dampak lingkungan.
3. **Pengembangan Sistem Data & Pelaporan KSM.** KSM dapat diperkuat dengan sistem pencatatan digital sederhana (volume sampah, penjualan, partisipasi warga) agar keberlanjutan unit usaha desa semakin terukur dan transparan.
4. **Replikasi & Skalabilitas Program.** Program TPST 3R Desa Pamaron berpotensi direplikasi ke desa lain di wilayah UID Bali dengan model pembelajaran terstandar, sehingga dampak ESG dapat meningkat dari level lokal ke regional.